

TUGAS DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA KABUPATEN SRAGEN

Oleh

Agathon Setyo Asmoro¹; Qomarudin²; Liliek Winarni³

Abstract

Tourism is one of industry which is able to real income of a regency.this can be seen because a developing regency is influent by touris factor. Sragen regency has several potencial factor,one of them is tourism. It has several tourist object and they are very attractive whose special destination. There for, this reseach is aimed to fine and to describe the duty and function of tourism, youth and sport office in the effort of tourism object development in Sragen Regency. The method of reseach uses qualitative reseach. Method which is used to reseach natural situation. It placed the reseach is a key instrument, the tecknique of collection data will be done combinely, inductive analisys, and the result of the reseach is more meaning than generalizing qualitative. The duty and function is a task which is done by institution it is stated. Tourism, cultur, youth and sport does the duty and function in partly regency state which is based on autonomic principle and has a task to support in the tourism, cultur, youth and sport. By doing the best duty and function, it can develope and be a developing and organisation of tourist object in definitive by regency is going to regulary move and the economic activity in tourism sector is going to increased shoothly and in the end it is going to result several income. The best duty and function makes tourist object development has increased valve of the real income of regency and the local tourism development. Based in the research and analysis the data, the result the reseach can be categorizred as a good for the duty and function of tourism, culture, youth and sport office inthe effort of tourist object developing of Sragen Regency.

Key word : Tourism, Human Resources, The Duty And Function

Pendahuluan

Pariwisata saat ini sudah sangat akrab dikenal oleh semua orang. Pariwisata adalah salah satu industri yang bisa menghasilkan pendapatan asli daerah. Karena salah satu faktor kemajuan daerah salah satunya dapat dilihat dari segi pariwisata. Suatu daerah dapat dikenal oleh masyarakat luas juga karena banyaknya tempat maupun obyek-obyek wisata daerahnya. Pada penelitian ini akan membahas tentang perkembangan obyek pariwisata di Kabupaten Sragen. Sragen juga menjadi salah satu daerah incaran para investor. Selain memiliki sumberdaya alam memadai, ketersediaan tenaga kerja terampil juga menjadi pilihan calon investor untuk memilih sragen menjadi target investasi. Kedekatannya dengan Kota Solo dan merupakan perlintasan penting menuju daerah Jawa Timur juga menjadi nilai tambah bagi Sragen.

Kepala Daerah boleh terus berganti, namun laju pembangunan di daerah ini terus berderap guna memajukan kota Sragen. Sektor pariwisata yang juga menjadi andalan Sragen juga terus digarap. Situs manusia

purba di sangiran merupakan warisan tak ternilai bagi Sragen, Indonesia, bahkan dunia. Karena dari situs ini diketahui proses evolusi manusia. Situs ini tetap menarik bagi wisatawan awam, terlebih para arkeolog. Selain situs Sangiran, masih ada lagi objek wisata legendaris, seperti Gunung Kemukus, Kolam Renang Kartika, pemandian Air Panas Bayanan serta aneka makanan khas daerah ini.

Tugas dan fungsi pemerintah dalam hal ini sangatlah penting, dinas terkait harus bekerja keras untuk mengembangkan obyek wisata di Kabupaten Sragen serta, perlunya banyak pembenahan dan penambahan fasilitas disetiap obyek wisata yang ada. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) harus berupaya dan bekerja keras serta menjalankan tugas serta fungsi yang menghasilkan dampak positif bagi perkembangan pariwisata di Kabupaten Sragen, kemajuan pariwisata di Sragen sangat berpengaruh terhadap adanya pengembangan obyek wisata yang ada dan yang diunggulkan di Kabupaten Sragen. Dengan adanya upaya maupun tindakan ini

¹ Penulis

² Pembimbing I

³ Pembimbing II

maka pariwisata di Kabupaten Sragen akan semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) adalah dinas yang terkait dalam bidang pariwisata, tugas dan fungsi dinas ini harus dijalankan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan pariwisata di Kabupaten Sragen. Kemajuan pariwisata di Sragen sangat bertumpu terhadap kinerja dinas tersebut, pemerintah daerah serta masyarakat. Dinas inilah yang memiliki kewajiban dalam upaya pengembangan obyek wisata di Kabupaten Sragen. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) pasti juga sudah memiliki tugas dan fungsi dalam upaya pengembangan obyek wisata yang sudah diatur didalam peraturan daerah Kabupaten Sragen. Namun dalam tugas dan fungsi tersebut pasti masih ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya karena Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) memiliki beberapa bidang yang terbagi kedalam bidang pariwisata, budaya, pemuda dan olahraga. Setiap bidang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda namun tetap dalam satu struktur organisasinya.

Hal ini yang menjadi anggapan tentang tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) dalam upaya pengembangan obyek wisata di Kabupaten Sragen dalam hal bidang pengembangan pariwisata dan sarana prasarana pariwisata apakah sudah dilakukan dengan baik dan tepat. Dengan adanya beberapa kebijakan seperti pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata, pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan diluar negeri, pengembangan obyek pariwisata unggulan, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan daerah tujuan pariwisata, peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, pengembangan sdm di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya. dengan adanya beberapa kebijakan tersebut namun masih ada masalah yang ada di obyek wisata maka tugas dan fungsi di bidang pengembangan daya tarik pariwisata dan sarana prasarana pariwisata belum maksimal. Maka dalam upaya ini bidang pariwisata sangat berpengaruh terhadap

perkembangan pariwisata di Kabupaten Sragen.

Hal ini dikarenakan dalam dinas tersebut tidak hanya mengelola dalam satu bidang saja melainkan ada beberapa bidang yang berbeda namun juga masih saling berhubungan. Akan tetapi walaupun saling berhubungan namun hal ini juga banyak memunculkan pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat luas apakah tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) dalam upaya pengembangan obyek wisata Kabupaten Sragen sudah dilaksanakan dengan baik sesuai visi dan misi serta tujuan yang dapat memajukan pariwisata di Kabupaten Sragen. Sehingga di Kabupaten Sragen dengan adanya upaya pengembangan ini akan dapat menjadikan Kabupaten Sragen lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menjadikan Kabupaten Sragen yang memiliki banyak tempat maupun obyek wisata yang sangat beragam dan memiliki nilai positif bagi para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Kabupaten Sragen. Rumusan masalah: bagaimana tugas dan fungsi dinas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga (Disparbudpor) dalam pengembangan obyek wisata Di Kabupaten Sragen?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Informan yang dipilih antara lain sebagai berikut: (1) Kepala Dinas Pariwisata; (2) Kepala Bidang Pariwisata; (3) Staf-Staf Pariwisata; (3) Penanggung Jawab Obyek (PJO) Wisata

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ialah dengan cara dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara wawancara dengan narasumber yang terkait, dokumentasi, triangulasi/gabungan, mencari materi maupun teori-teori yang bersumber dari buku dan juga dari *browsing* di media *online* (internet). Analisis data

dilakukan secara terus menerus tanpa henti sampai data tersebut bersifat jenuh. Dalam prosesnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang telah dikembangkan oleh Mathew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johny Saldoria dalam Miles & Huberman (2014 : 12), yaitu selama proses keegiatan dilakukan tiga hal penting, diantaranya kondensasi, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Ppotensi pariwisata yang ada Dinas melakukan pengembangan obyek wisata Kabupaten Sragen dengan mengikuti landasan visi dan misi yang telah dijadikan acuan pembangunan pariwisata di Kabupaten Sragen. Visi yang telah dijadikan acuan pengembangan obyek wisata kabupaten sragen ialah Terwujudnya masyarakat sragen yang berbudaya, berprestasi, dan berakhlak mulia di bidang, pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang mampu mendorong pembangunan yang berpihak kepada masyarakat.

Tujuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen sesuai visi dan misi adalah meningkatkan kualitas pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga serta pelayanan kepada masyarakat. Terkait dengan kepariwisataan, tujuan tersebut dijabarkan menjadi tugas dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen: (1)

- a. Mengoptimalkan kunjungan wisatawan dan promosi destinasi pariwisata sehingga sumbangan PAD dapat optimal
- b. Meningkatkan kualitas SDM dan ketersediaan sarana prasarana pariwisata serta memperkuat daya saing jual destinasi wisata
- c. Memperkuat jalinan kerjasama antar lembaga dan meningkatkan kesadaran dukungan masyarakat terkait pariwisata

Strategi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen meliputi: program pengembangan pemasaran pariwisata; program pengembangan destinasi pariwisata, dan program pengembangan kemitraan pariwisata

Tugas Bidang Promosi Dan Kerjasama Pariwisata. Bidang promosi dan kerjasama pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, pengawasan, penyusunan bahan promosi/pemasaran dan kerjasama kepariwisataan, bimbingan dan pengendalian teknis yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar pariwisata dan jaringan kerjasama.

Tugas Seksi Promosi Dan Usaha Pemasaran Pariwisata. Seksi promosi dan usaha pemasaran pariwisata mempunyai tugas mengumpulkan, menyiapkan dan menyusun bahan pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata. Tugas Seksi Promosi Dan Usaha Pemasaran Pariwisata

Seksi promosi dan usaha pemasaran pariwisata mempunyai tugas mengumpulkan, menyiapkan dan menyusun bahan pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata. Tugas Bidang Pengembangan Daya Tarik Dan Sarana Prasarana Pariwisata

Bidang pengembangan daya tarik dan sarana prasarana pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana wisata, pengelolaan dan penataan obyek wisata dan daya tarik wisata, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek wisata yang berdaya saing.

Tugas Seksi Pengembangan Daya Tarik Pariwisata. Seksi pengembangan daya tarik pariwisata mempunyai tugas melaksanakan dan menyusun bahan pembinaan dan pelaporan, pemantauan obyek wisata kawasan wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum.

Tugas Seksi Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pariwisata. Seksi pengembangan sarana dan prasarana pariwisata mempunyai tugas mengumpulkan, menyiapkan, dan menyusun bahan pembinaan, pengaturan, pengembangan, pemantauan, pengawasan perijinan usaha jasa wisata, pemeliharaan sarana dan prasarana wisata.

Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga dalam upaya Pengembangan Obyek Wisata Kabupaten Sragen. Upaya pengembangan obyek wisata Kabupaten Sragen dinas pariwisata menyelenggarakan fungsinya yaitu memperhatikan daya dukung yang berdasarkan tujuan pariwisata. Daya dukung kawasan maupun lingkungan obyek wisata dipengaruhi oleh beberapa aspek penting yaitu aspek tujuan wisatawan, aspek lingkungan lokasi obyek wisata, serta aspek

kegiatan masyarakat yang mempengaruhi maju atau tidaknya suatu lingkungan dan mempengaruhi besar kecilnya daya dukung tujuan wisata tersebut.

Aspek daya dukung kawasan maupun lingkungan obyek wisata tersebut antara lain :

- a. Pengembangan aspek tujuan wisata
Dari aspek tujuan wisata inilah yang nantinya Dinas Pariwisata menjalankan fungsinya yaitu akan dilakukan tinjauan kawasan wisata di kabupaten sragen yang direncanakan atas tujuan wisata yang disesuaikan dengan keadaan geografis obyek wisata yang ada di Kabupaten Sragen.
- b. Pengembangan Aspek lingkungan lokasi obyek wisata
Dari aspek lingkungan lokasi obyek wisata inilah yang nantinya Dinas Pariwisata menjalankan fungsinya yaitu dinas pariwisata kabupaten sragen melakukan suatu pengamatan terhadap lingkungan lokasi obyek wisata dimana dengan cara pengamatan inilah yang nantinya akan menghasilkan lingkungan maupun lokasi yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan wisata dan untuk melengkapi kekurangan yang ada di suatu obyek wisata.
- c. Pengembangan dari kegiatan masyarakat
Dari aspek kegiatan masyarakat ini sangat mempengaruhi upaya dinas pariwisata dalam melakukan pengembangan obyek wisata, karena kegiatan masyarakat sekitar kawasan obyek wisata kabupaten sragen termasuk dalam faktor yang berperan penting dalam melakukan usaha pengembangan. Keikutsertaan masyarakat akan membantu pelaku wisata dalam proses mengembangkan obyek wisata.

Fungsi Bidang di dalam Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga:

- a) Fungsi Bidang Promosi Dan Kerjasama Pariwisata
Melakukan Pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata, melakukan Pelaksanaan kerjasama pariwisata dengan lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka promosi pariwisata daerah di tingkat regional,

- nasional dan internasional, menyusun kebijakan dan strategi promosi dan kerjasama pariwisata, melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan aparat pengelola pariwisata, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melakukan sosialisasi peraturan/ketentuan-ketentuan bidang pariwisata.
- b) Fungsi seksi promosi dan usaha pemasaran pariwisata
Melaksanakan urusan manajemen data untuk mendukung kegiatan promosi/pemasaran dan informasi pariwisata, melaksanakan penyusunan rencana promosi, informasi dan pembinaan pada masyarakat wisata, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
 - c) Fungsi seksi kerjasama pariwisata
Pelaksanaan manajemen data untuk mendukung kegiatan kerjasama dan informasi pariwisata, Pelaksanaan penyusunan bahan rencana kerjasama, informasi, dan pembinaan pada masyarakat wisata, Pelaksanaan penyusunan sistem dan pengadaan sarana pendukung kerjasama dan informasi kepariwisataan, Pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengawasan, pengendalian dan pelaporan kegiatan kerjasama pariwisata, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
 - d) Fungsi bidang pengembangan daya tarik dan sarana prasarana pariwisata
Pelaksanaan sertifikasi dan standarisasi usaha jasa wisata, sarana wisata dan akomodasi wisata, Pelaksanaan urusan penyusunan sistem atau mekanisme administrasi perijinan dan penelitian kelayakan perijinan usaha jasa wisata, sarana wisata, dan akomodasi wisata, Pelaksanaan kegiatan pembinaan di bidang usaha jasa wisata, sarana wisata dan akomodasi wisata, Pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengawasan, pengendalian dan pelaporan kegiatan usaha jasa wisata, sarana wisata dan akomodasi wisata,
 - e) Fungsi seksi pengembangan daya tarik pariwisata

Pelaksanaan urusan manajemen data obyek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum, Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan objek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum, Pelaksanaan urusan pembinaan objek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum, Pelaksanaan urusan penyusunan sistem atau mekanisme administrasi perijinan dan penelitian kelayakan perijinan di bidang objek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum, Pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengawasan, pengendalian, pelaporan kegiatan objek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan umum.

Tujuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen sesuai visi dan misi adalah meningkatkan kualitas pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga serta pelayanan kepada masyarakat. Terkait dengan kepariwisataan, tujuan tersebut dijabarkan menjadi tugas dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen: (1) Mengoptimalkan kunjungan wisatawan dan promosi destinasi pariwisata sehingga sumbangan PAD dapat optimal; (2) Meningkatkan kualitas SDM dan ketersediaan sarana prasarana pariwisata serta memperkuat daya saing jual destinasi wisata; (3) Memperkuat jalinan kerjasama antar lembaga dan meningkatkan kesadaran dukungan masyarakat terkait pariwisata

Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sragen yaitu memperhatikan daya dukung yang berdasarkan tujuan pariwisata. Daya dukung kawasan maupun lingkungan obyek wisata dipengaruhi oleh beberapa aspek penting yaitu aspek tujuan wisatawan, aspek lingkungan lokasi obyek wisata, serta aspek kegiatan masyarakat yang mempengaruhi maju atau tidaknya suatu lingkungan dan mempengaruhi besar kecilnya daya dukung tujuan wisata tersebut.

Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) menyelenggarakan tugas dan fungsi pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasar asas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang pariwisata,

kebudayaan, pemuda dan olah raga. selain itu dalam struktur organisasinya setiap bidang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing yang sudah diatur dalam Peraturan Bupati Sragen Nomor 58 Tahun 2011 Tentang Penjabaran Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sragen.

Dinas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga dalam melakukan upaya pengembangan obyek wisata dengan membuat perencanaan maupun strategi yang sesuai pada visi dan misi DISPARBUDPOR. Visi dari DISPARBUDPOR adalah “Terwujudnya masyarakat sragen yang berbudaya, berprestasi, dan berakhlak mulia di bidang, pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang mampu mendorong pembangunan yang berpihak kepada masyarakat” dengan adanya visi dan misi tersebut maka disparbudpor melaksanakan tugas dan menyelenggarakan fungsi untuk mengembangkan obyek wisata dikabupaten sragen agar semakin maju dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Tgas dan fungsi dari DISPARBUDPOR sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa dalam setiap tahunnya dari empat obyek wisata yang dikelola oleh DISPARBUDPOR selalu memenuhi target PAD bahkan melebihi target yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Sragen.

Dalam upaya pengembangan obyek wisata Kabupaten Sragen DISPARBUDPOR memperhatikan daya dukung dan berdasarkan tujuan pariwisata. Aspek daya dukung kawasan maupun lingkungan obyek wisata tersebut antara lain: (1) Pengembangan aspek tujuan wisata; (2) Pengembangan aspek lingkungan lokasi obyek wisata; (3) Pengembangan dari kegiatan masyarakat

Memperhatikan daya dukung dan berdasarkan tujuan pariwisata DISPARBUDPOR dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam upaya mengembangkan serta melakukan pemeliharaan obyek wisata di Kabupaten Sragen. Selain itu DISPARBUDPOR juga melakukan Rencana Pengembangan Obyek Wisata Baru Yang Ada Dikabupaten Sragen. Pada rencana pengembangan obyek wisata baru, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (DISPARBUDPOR) membangun beberapa obyek wisata baru

yaitu hutan kota (Ekowisata) dan desa wisata Betsirejo.

Pengembangan obyek wisata, DISPARBUDPOR melakukan beberapa tindakan yaitu pengembangan obyek wisata dengan upaya promosi dan usaha pemasaran. Dalam kegiatan ini DISPARBUDPOR mengikuti pameran java expo di Surabaya yang diikuti oleh seluruh dinas pariwisata se Indonesia yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran serta mengenalkan obyek wisata yang ada di daerahnya masing-masing. Selain pameran DISPARBUDPOR juga mengadakan seminar atau travel dialog yang bekerja sama dengan dinas pariwisata se Soloraya dan mengundang 150 kepala sekolah dan dinas pendidikan yang bertujuan agar kepala sekolah mau mengajak anak didiknya untuk berkunjung di obyek wisata Kabupaten Sragen. Lalu dalam usaha lain dinas pariwisata Sragen juga melakukan pemasangan poster-poster destinasi pariwisata di tempat-tempat yang strategis.

Pengembangan Obyek Wisata DISPARBUDPOR mengikutsertakan Kesenian, Budaya Serta Atraksi Wisata di dalam obyek wisata yang ada di Kabupaten Sragen, yaitu antara lain di obyek wisata pemandian air panas Bayan terdapat panggung hiburan dangdut, kesenian musik ceko, tampilan musik campursari, di obyek wisata Gunung Kemukus terdapat budaya larab slambu, pagelaran wayang kulit, kesenian musik klenengan, tarian kuda lumping, tradisi dekah desa, di obyek wisata Kolam Renang Kartika terdapat konser musik kroncong, event lomba balap renang, dan yang terakhir di obyek wisata Museum Sangiran terdapat konser musik, festival etnis sangiran, kesenian tari Jawa, kesenian reog. Dalam setiap obyek wisata mempunyai tampilan kesenian, budaya dan atraksi wisata yang berbeda-beda yang bertujuan obyek wisata Sragen lebih dikenal masyarakat luas karena ada banyak beragam kesenian, budaya dan atraksi wisata yang disajikan di obyek wisata Sragen dan nantinya akan membuat lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke pariwisata Sragen.

Pengembangan obyek wisata Kabupaten Sragen DISPARBUDPOR menjalankan tugas dan fungsinya dengan melakukan berbagai kerjasama dengan instansi lain baik dari instansi pemerintah dan instansi swasta maupun instansi

lainnya. Kerjasama ini dilakukan dengan Dinas Pariwisata Soloraya, Kesbangpolinmas, Dinas Pendapatan Daerah, Badan Diklat, Dinas Perhutanan, Java Expo, Dinas Pendidikan, Dinas Pekerja Umum, Dinas Perhubungan, Perguruan Tinggi UNS dan ISI, Dinas Perdagangan, DKDS dan Padepokan Lemah Putih, Asita Travel dan PHRI Hotel, Kantor Pengolahan Data Elektronik (PDE), Komunitas Mblayang Sragen, Polres, Polsek Dan Koramil setempat dan Dinas Kesehatan.

Penutup

Faktor pendorong dan penghambat merupakan hal yang biasa dalam melakukan upaya pengembangan obyek wisata, disamping faktor pendorong pasti juga ada faktor penghambat dalam melakukan upaya pengembangan obyek wisata. Dalam upaya ini faktor pendorongnya antara lain sumber daya alam yang memadai, kesenian dan budaya yang beragam, letak geografis yang strategis dan infrastruktur yang bagus. Lalu faktor penghambatnya adalah kurangnya sumber dana, minimnya sumber daya manusia, persaingan antar daerah dan kurangnya keterlibatan masyarakat.

Tugas dan fungsinya DISPARBUDPOR dapat berjalan dengan baik dan lancar dibutuhkan menambah personil maupun sumber daya manusia yang profesional dan memiliki pendidikan yang tinggi serta pengalaman yang luas.

Pengembangan obyek wisata sebaiknya dilakukan lebih banyak kreatifitas maupun melakukan upaya promosi yang lebih giat dan banyak lagi selain melakukan pameran, seminar dan pemasangan poster.

Kesenian, budaya dan atraksi wisata yang disajikan di dalam obyek wisata harus tetap dipertahankan dan dikembangkan lebih banyak lagi. Kerjasama dengan instansi-instansi lain harus tetap dipertahankan dan bahkan harus melakukan banyak kerjasama lagi, selain hal kerjasama DISPARBUDPOR juga harus dapat memanfaatkan faktor pendorong yang ada dengan sebaik-baiknya.

Daftar Pustaka

- Dinas Pariwisata “*Sadar Wisata Dan Sapta Pesona*” Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Lexy J. Moleong, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muchlas, Makmuri, 2005, *Perilaku Organisasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Mulyana, Deddy, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Budaya Lainnya*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kepariwisata
- Peraturan Bupati Sragen No.58 Tahun 2011 Tentang Penjabaran Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sragen
- Perda Kabupaten Sragen No. 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sragen
- Sobirin, Achmad, 2007, *Budaya Organisasi*, YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Suprayogi Sugandi, Yogi, 2011, *Administrasi Publik : Konsep Dan Perkembangan Ilmu Di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Thoha, Miftah.2007, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta